

**PENGARUH PERSEPSI *RETURN* DAN PERSEPSI RISIKO
TERHADAP MINAT MAHASISWA**

DALAM BERINVESTASI

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi

Universitas Bosowa)

Diajukan Oleh

YESAYA SONDANA VICTOR

4520013016



SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana EKONOMI

PROGAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BOSOWA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Persepsi *Return* dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Bosowa)

Nama Mahaiswa : Yesaya Sondana Victor

Stambuk/NIM : 4520013016

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Tempat Penelitian : Universitas Bosowa

Telah Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Herminawaty, SE, M.Si

Ripa Fajarina L, SE, M.Si, Ak., CA

Mengetahui dan Mengesahkan :

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bosowa**

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE, M.Si, SH, MH.

Dr. Firman Menne, SE, M.Si, Ak., CA

Tanggal Pengesahan :

PERNYATAAN KOERSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yesaya Sondana Victor

NIM : 4520013016

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul : Pengaruh Persepsi *Return* dan Persepsi Risiko Terhadap Minat

Mahasiswa dalam Berinvestasi (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Bosowa).

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah Karya Ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan dapat tanpa paksaan sama sekali.

Mahasiswa Yang Bersangkutan



Yesaya Sondana Victor

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASME
NOMOR : A. /FEB/UNIBOS/ II / 2022

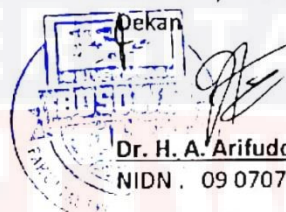
Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama	: YESAYA SONDANA VICTOR
Stambuk	: 4520013016
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi Dan Bisnis / Akuntansi

Dinyatakan bebas dari Plagiasme dengan batas maximal 30 % yang berhubungan skripsi, Turniting Skripsi 20 % , Turniting Jurnal : 23 % dengan judul:
"PENGARUH PERSEPSI RETURN DAN RISIKO TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERINVESTASI".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Makassar, 24 Februari 2022



Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., SH., M.Si., M.H.
NIDN . 09 07077003

FORMULIR PENGAJUAN PENERBITAN

Nama Lengkap : YESAYA SONDANA VICTOR
Stambuk : 4520013016
Alamat : JL. Dirgantara No. 87
Telpon/HP : 085240877924
E-mail : sondanayesaya@gmail.com
Judul Skripsi :

"PENGARUH PERSEPSI RETURN DAN RISIKO TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERINVESTASI".

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benar bahwa:

1. Naskah yang diserahkan adalah karya asli dan bebas dari fabrikasi, plagiasi, duplikasi dan pelanggaran hak cipta data/isi.
2. Naskah belum pernah diterbitkan dan tidak sedang dipertimbangkan oleh penerbit lain
3. Apabila dikemudian hari ada implikasi terhadap hal-hal yang disebutkandi atas, bukan menjadi tanggung jawab Penerbit dan Dewan Editor.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan jujur dan bertanggung jawab,

24 Februari 2022

METERAL TEMPEL
F9F0AJXG96952949
YESAYA SONDANA VICTOR

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan penyertaan-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis yang berjudul “Pengaruh Persepsi *Return* dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Bosowa).

Berkat bimbingan, bantuan, dan kerjasama dari beberapa pihak dan tuntunan dari Tuhan Yesus Kristus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan juga penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua yang senantiasa menyertai dalam doa ibunda Almh. Veronika Palindangan dan ayahanda Alm. Victor Sampe serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa, motivasi, semangat, dan dukungan sehingga mencapai perguruan tinggi. Berikut ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Saleh Pallu, M.Eng selaku Rektor Universitas Bosowa Makassar.
2. Bapak Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
3. Ibu Dr. Hj. Herminawaty Abu Bakar, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
4. Bapak Dr. Firman Menne, SE., M.Si., Ak.CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar yang telah menerima penulis dengan hati terbuka di waktu terpukul penulis dan

senantiasa mendukung dan memberikan motivasi dalam melanjutkan pendidikan penulis.

5. Kepada Ibu Dr. Hj. Herminawaty Abu Bakar, SE., M.Si dan Ibu Ripa Fajarina L, SE, M.Si ,Ak.,CA sebagai dosen pembimbing atas waktu, tenaga, kesabaran dan pikiran yang telah diluangkan untuk memberi motivasi, bimbingan, dan memberikan bantuan literatur, serta diskusi-diskusi yang dilakukan dengan penulis.
6. Seluruh Dosen Universitas Bosowa Makassar yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga wawasan penulis bisa bertambah. Beserta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar, terima kasih untuk selalu memberikan dukungan moril maupun materil.
7. Kedua Orang Tua, Ibunda Almh.Veronika Palindangan dan Ayahanda Alm.Victor Sampe yang selalu menjadi pendoa bagi penulis, terima kasih atas pelajaran hidup yang diberikan. Sehingga dapat tegar hingga sekarang.
8. Kedua Saudara, Mayke Cintari Vicly dan Juwasti Vevi Reciadi yang telah menjadi saudara sekaligus menjadi orang tua penulis yang senantiasa mendukung, membesarkan dan sabar dalam membiayai penulis hingga sekarang.
9. Seluruh keluarga, terima kasih atas iringan doa dan didikan selama ini bagi penulis.
10. Kepada Desri pacar saya yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
11. Kepada Bian, Ita, Nyong, Cung, Tangke, Chyta, Ateng, Noldi, Gina dan Etus yang telah membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

12. Kepada Kanda Andra, Kanda Wawan, dan Kanda Lexy yang telah membantu peneliti dalam melanjutkan pendidikan.
13. Teman-teman Demisioner Pengurus Himaks UKI Paulus periode 2019-2020 dan periode 2018-2019 yang telah memberikan berbagai pengalaman terutama dalam berorganisasi.
14. Kepada Teman-teman ZAT Sapra, Kasilda, dan Paty yang telah memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
15. Kawan-Kawan seperjuangan, Renol, Nando, Zilong, Aco, Agung, Annung, Kak Ato, Kak Anto, Kak Alan, Meli, Ipe', Reza, Desi, Vira, Artha, Ge', Adel yang selalu saling berbagi pengalaman yang menarik.
16. Teman-teman Subsidiary 2017 yang telah memberikan pengalaman berharga selama ini.
17. Serta seluruh pihak yang telah membantu, memberikan semangat dan mendoakan penulis dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Demikian ucapan terima kasih dari penulis. Penulis menyadari betul bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun bagaimana pun juga penulis telah berusaha untuk memberikan yang terbaik dari ketidaksempurnaan yang ada. Oleh karena itu, Kritik dan Saran sangat penulis harapkan untuk hal yang lebih baik bagi penelitian ini.

Makassar, 14 Februari 2022

Penulis

**PENGARUH PERSEPSI *RETURN* DAN PERSEPSI RISIKO
TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI
(Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas
Bosowa)**

OLEH:

YESAYA SONDANA VICTOR

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bosowa

ABSTRAK

Yesaya Sondana Victor. 2022. Pengaruh Persepsi *Return* dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Bosowa). Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa. Dibimbing oleh Dr.Hj.Herminawaty, SE, M.Si dan Ripa Fajarina L, SE, M.Si, Ak., CA.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi *return* dan persepsi risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi Universitas Bosowa dalam berinvestasi. Jenis Penelitian yang digunakan menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah menyebarkan kuesioner.

Hasil penelitian variabel Persepsi *Return* dan Persepsi Risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi Universitas Bosowa dalam berinvestasi. Pada kedua variabel bebas memiliki satu kesatuan mempengaruhi Minat investasi. Jika salah satu dari dua variabel bebas berkurang atau menurun maka minat berinvestasi juga akan berkurang atau menurun.

Kata Kunci : Pasar Modal, Persepsi *Return*, Persepsi Risiko, Investasi

INFLUENCE OF PERCEPTION OF RETURN AND PERCEPTION OF RISK ON INTERESTS OF INVESTING STUDENTS

(Empirical Studies in Students of Bosowa University Accounting Study Program)

BY:

YESAYA SONDANA VICTOR

Accounting Study Program

Faculty of Economics and Business

Bosowa University

ABSTRACT

Yesaya Sondana Victor. 2022. Effect of Perception of Return and Perception of Risk on Interest of Investing Students (Empirical Studies in Students of Bosowa University Accounting Study Program). At the Faculty of Economics and Business bosowa University. Guided by Dr. Hj. Herminawaty, SE, M.Si and Ripa Fajarina L, SE, M.Si, Ak., CA.

The purpose of this study is to find out the perception of return and risk perceptions influence simultaneously on the interest of students of bosowa university accounting study program in investing. The type of research used uses quantitative methods. The collection technique used is to distribute questionnaires.

The results of the variable study of Perception of Return and Perception of Risk Perception simultaneously had a significant effect on the interest of students of bosowa university accounting study program in investing. On both free variables having one entity affects investment interest. If one of the two free variables decreases or decreases then interest in investing will also decrease or decrease.

Keywords: Capital Markets, Return Perception, Risk Perception, Investment

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KOERSINILAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. <i>Theori Planned Behavior</i> (TPB)	8
2.1.1 Pengertian Investasi.....	10
2.1.1.1 Jenis-jenis Investasi	11
2.1.1.2 Pengertian Saham	11
2.1.1.3 Jenis-Jenis Saham	12
2.1.1.4 Motif Investasi	12
2.1.1.5 Tujuan Investasi.....	13
2.1.1.6 Pengambilan Keputusan Investasi	14
2.1.2 Pengertian Pasar Modal.....	15
2.1.2.1 Instrumen Pasar Modal	15
2.1.3 Pengertian Persepsi <i>Return</i>	17
2.1.3.1 Jenis <i>Return</i>	17
2.1.3.2 Komponen Persepsi <i>Return</i>	18
2.1.3.3 Indikator Persepsi <i>Return</i>	18
2.1.3.4 Hubungan Persepsi <i>Return</i> terhadap Minat Investasi.....	19
2.1.4 Pengertian Persepsi Risiko	19
2.1.4.1 Jenis-jenis Risiko	20
2.1.4.2 Indikator Persepsi Risiko.....	21
2.1.4.3 Hubungan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi	22

2.1.5 Pengertian Minat	23
2.1.5.1 Jenis-jenis Minat.....	23
2.1.5.2 Indikator Minat	24
2.1.5.3 Hubungan Persepsi <i>Return</i> dan Risiko terhadap Minat Investasi.....	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
2.3 Kerangka Pikir.....	26
2.4 Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.2 Jenis dan Sumber Data	31
3.2.1 Jenis Data	31
3.2.2 Sumber Data	31
3.3 Populasi dan Sampel	32
3.3.1 Populasi	32
3.3.2 Sampel.....	32
3.4 Metode Pengumpulan Data	33
3.5 Metode Analisis.....	34
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	34
3.5.2 Uji Kualitas Data	35
3.5.2.1 Uji Validitas.....	35
3.5.2.2 Uji Reliabilitas	35
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	35
3.5.3.1 Uji Normalitas	35
3.5.3.2 Autokorelasi.....	35
3.5.3.3 Uji Multikolinieritas	36
3.5.3.4 Uji Heteroskedastisitas	36
3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	36
3.5.5 Uji Hipotesis.....	37
3.5.5.1 Uji T.....	37
3.5.5.2 Uji F.....	37
3.5.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)	38
3.6 Definisi Operasional.....	38

3.6.1 <i>Return</i>	38
3.6.2 Risiko.....	38
3.6.3 Minat	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Analisis Deskriptif	40
4.2 Hasil Uji Kualitas Data.....	41
4.2.1 Hasil Uji Validitas	41
4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas	43
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	44
4.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	44
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas	45
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	46
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	47
4.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	47
4.5 Hasil Uji Hipotesis	49
4.5.1 Hasil Uji Parsial (Uji T)	49
4.5.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)	50
4.5.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	51
4.6 Pembahasan Hasil Analisis Data	52
4.6.1 Pengaruh Persepsi <i>Return</i> Berpengaruh Terhadap Minat Investasi	52
4.6.2 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi	53
4.6.3 Pengaruh Persepsi <i>Return</i> dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi	55
BAB V PENUTUP	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR LAMPIRAN	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

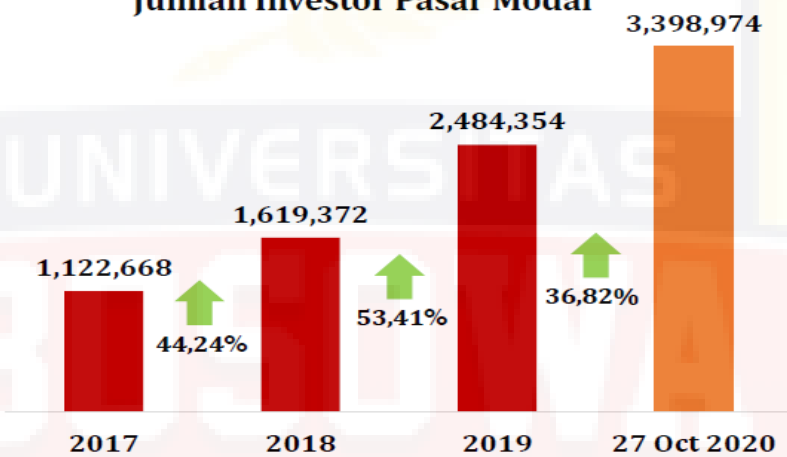
Perkembangan ekonomi dan teknologi yang sangat pesat mampu memberikan kemudahan khususnya dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dari adanya berbagai instansi yang berdiri guna memanfaatkan fasilitas teknologi yang ada. Selain itu, perkembangan bisnis saat ini berdampak pada meningkatnya daya saing perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk mengembangkan strateginya yaitu dengan bergabung di pasar modal.

Hadirnya pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha karena menghubungkan pihak yang membutuhkan dana tambahan dengan pihak yang memiliki kelebihan dana untuk diinvestasikan, sehingga para pengusaha memperoleh dana tambahan untuk perluasan usaha. Berbicara tentang investasi tentu erat kaitannya dengan pasar modal. Pasar modal sama halnya dengan pasar pada umumnya yang memiliki fungsi untuk mempertemukan penjual dan pembeli. Namun, terdapat perbedaan pada produk yang ditawarkan. Pasar modal menawarkan berbagai produk salah satunya ialah saham. Saham saat ini sangat mudah kita akses dengan adanya perkembangan teknologi.

Direktur Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Uriep Budhi Prasetyo, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) ialah Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian(LPP) di Pasar Modal Indonesia yang menyediakan layanan jasa

Kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar, dan efisien, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Didirikan di Jakarta pada 23 Desember 1997 dan memperoleh izin usaha pada 11 November 1998, KSEI ialah salah satu Self-Regulatory Organization (SRO) bersama PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

Gambar 1.1 Grafik Jumlah Pasar Modal
Jumlah Investor Pasar Modal



Sumber :KSEI, (2021)

Dari data tersebut dapat dilihat peningkatan jumlah investor di Indonesia dari tahun 2017 hingga tahun 2020. Pada tahun 2017 jumlah investor sebanyak 1,122,668 investor, pada tahun 2018 sebesar 44,24% sebanyak 1,619,372 investor, pada tahun 2019 sebesar 53,41% sebanyak 2,484,354 investor, dan pada tahun 2020 sebesar 36,82% sebanyak 3,398,974 investor. Nilai ini lebih kecil dibandingkan 2 tahun terakhir.

Hadirnya PT Bursa Efek Indonesia (BEI) di Indonesia sebagai fasilitator perdagangan Efek. BEI juga memiliki peranan dalam membuat aturan dalam segala jenis yang berkaitan dengan efek. Dalam perkembangannya saat ini kesadaran masyarakat saat ini masih kurang terhadap keinginan untuk berinvestasi dalam

bursa efek di Indonesia. Hal ini sejalan dengan kurangnya pengetahuan mengenai investasi di bursa efek.

Saat ini PT Bursa Efek Indonesia (BEI) tengah berusaha untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berinvestasi saham dan menaikkan jumlah investor lokal serta mensejahterakan perekonomian masyarakat Indonesia dengan mengajak masyarakat Indonesia untuk mulai berinvestasi melalui kampanye “Yuk Nabung Saham”. Tujuan dari kampanye tersebut ialah untuk memperkenalkan kepada masyarakat luas tentang investasi, dari kampanye tersebut menghasilkan suatu paradigma dalam masyarakat. Paradigma yang muncul mengenai investasi di masyarakat ada dua. Pertama, investasi dianggap sebagai sebuah keinginan dan kedua investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Pada saat sebuah investasi dipandang sebagai sebuah keinginan, hal ini terjadi saat seseorang memiliki kelebihan uang, maka uang tersebut akan disimpan sebagai tabungan dari pada digunakan untuk berinvestasi. Pemilik uang tersebut baru akan menggunakan uang tersebut untuk kepentingan investasi ketika ia memiliki minat untuk menyalurkannya ke instrumen investasi. Kedua, investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan.

Fungsi ekonomi pasar modal menyediakan fasilitas dalam mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (emiten). Dengan adanya pasar modal pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana yang ia miliki dengan harapan dana yang diinvestasikan memiliki keuntungan (*return*).

Calon investor perlu untuk mendalami pengetahuan tentang pasar modal agar ketika hendak memutuskan untuk terjun dalam dunia investasi mereka tidak akan

kaget dengan berbagai risiko yang akan mereka hadapi. Bicara mengenai minat investasi dapat dijelaskan bahwa, minat investasi ialah keinginan dan daya gerak yang mendorong seseorang untuk berinvestasi dan salah satu yang mendorong atau menjadi pertimbangan seseorang untuk berinvestasi ialah keuntungan (*return*). Sebagaimana dalam teori *return* dapat dijelaskan bahwa, *return* ialah keuntungan yang diperoleh individu, perusahaan atau institusi dari hasil kebijakan investasi yang telah dilakukan. *Return* memiliki peranan penting dalam investasi karena tujuan utama seseorang berinvestasi ialah mencari keuntungan yang setinggi-tingginya.

Return memiliki hubungan berbanding lurus dengan risiko, hal ini diperkuat dalam suatu teori investasi. Risiko ialah kemungkinan akan sebuah hasil yang diperoleh menyimpang dari yang diharapkan. Sebagaimana dijelaskan bahwa semakin tinggi risiko suatu sekuritas, maka semakin tinggi keuntungan yang harus ditawarkan kepada investor. Oleh karena itu, ketika seorang investor hendak memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal mereka tidak akan kaget akan sebuah risiko yang mereka hadapi dan *return* yang akan mereka terima.

Pandangan akan keuntungan yang dihasilkan ketika berinvestasi masih belum jelas. Ketertarikan dalam berinvestasi juga dimiliki oleh mahasiswa Universitas Bosowa. Namun, karena kurangnya pengetahuan lebih mendalam mahasiswa Universitas Bosowa terkait investasi dalam pasar modal yang disebabkan karena tidak adanya mata kuliah yang khusus membahas pasar modal sehingga menimbulkan rasa takut akan sebuah risiko atau kerugian yang terjadi ketika mereka menanamkan dananya pada pasar modal. Karena dalam sebuah investasi rentan terhadap kerugian, jatuhnya harga saham yang membuat investor trauma dan

cenderung enggan untuk berinvestasi. Oleh karena itu, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, khususnya mahasiswa akuntansi yang mana ialah calon investor diharapkan mempunyai minat yang sangat besar untuk mengenal pasar modal karena sebagai mahasiswa juga mempunyai peran untuk membangun tatanan perekonomian Negara.

Batasan masalah dalam penelitian ini ialah melihat pengaruh persepsi *return* dan persepsi risiko dalam investasi. Khususnya investasi saham di pasar modal. Dalam penelitian ini, variabel persepsi *return* dan persepsi risiko, sebelum berinvestasi seseorang akan cenderung melihat *return* dan risiko ketika akan berinvestasi. Responden dalam penelitian ini juga dibatasi pada mahasiswa angkatan 2019, 2018, dan 2017 program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uniiversitas Bosowa. Hal ini atas dasar mahasiswa pada angkatan tersebut sudah mendapat materi seputar pasar modal dalam mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangannya lainnya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengetahui seberapa besar signifikansi Pengaruh Persepsi *Return* dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi. Dengan demikian judul penelitian ini ialah : Pengaruh Persepsi *Return* dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Bosowa).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah persepsi *return* berpengaruh terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi Universitas Bosowa dalam berinvestasi ?
2. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi Universitas Bosowa dalam berinvestasi ?
3. Apakah persepsi *return* dan persepsi risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi Universitas Bosowa dalam berinvestasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persepsi *return* berpengaruh terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi Universitas Bosowa dalam berinvestasi.
2. Untuk mengetahui persepsi risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi Universitas Bosowa dalam berinvestasi.
3. Untuk mengetahui persepsi *return* dan persepsi risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi Universitas Bosowa dalam berinvestasi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat bagi beberapa pihak seperti :

1. Bagi Peneliti

Memberikan jenis penelitian lain di bidang ekonomi yang khususnya berkaitan dengan persepsi *return* dan persepsi risiko yang berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berinvestasi.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat bagi mahasiswa lain maupun seluruh kalangan yang membutuhkan referensi pada bidang penelitian ini.

3. Bagi Prodi Akuntansi Universitas Bosowa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bacaan yang dapat menambah wawasan dalam mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. khususnya dalam pembahasan mengenai Pasar Modal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Theori Planned Behavior (TPB)*

Menurut Kan dan Fabrigar, (2017). TPB mengatakan bahwa manusia cenderung bertindak sesuai dengan *interest* atau niat perilaku dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi yang dimiliki merupakan suatu bentuk pengaruh dari sikap, norma subjektif serta pengendalian perilaku. Pada TPB ini niat merupakan salah satu faktor utama individu dalam melakukan tindakan, karena niat merupakan suatu faktor motivasi yang mempengaruhi suatu perilaku.

TPB ini membagi tindakan manusia diarahkan oleh tiga macam kepercayaan yaitu :

1. Kepercayaan perilaku (*behavior beliefs*), yaitu kepercayaan tentang kemungkinan terjadinya perilaku.
2. Kepercayaan normatif (*normative beliefs*), yaitu kepercayaan tentang ekspektasi normatif dari orang lain dan motivasi untuk menyetujui ekspektasi tersebut.
3. Kepercayaan kontrol (*control beliefs*), yaitu kepercayaan tentang keberadaan faktor-faktor yang akan memfasilitasi atau merintangi kinerja dari perilaku dan kekuatan persepsian dari faktor-faktor tersebut.

Teori ini memiliki fondasi terhadap perspektif kepercayaan yang mampu mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan tingkah laku yang spesifik.

Perspektif kepercayaan dilaksanakan melalui penggabungan beraneka ragam karakteristik, kualitas dan atribut atas informasi tertentu yang kemudian membentuk kehendak dalam bertingkah laku.

Intensi merupakan keputusan dalam berperilaku melalui cara yang dikehendaki atau stimulus untuk melaksanakan perbuatan, baik secara sadar maupun tidak. Intensi inilah yang merupakan awal terbentuknya perilaku seseorang. TPB cocok digunakan untuk mendeskripsikan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan.

Ada beberapa tujuan dan manfaat dari teori ini, antara lain adalah untuk meramalkan dan memahami pengaruh-pengaruh motivasional terhadap perilaku yang bukan dibawah kendali atau kemauan individu sendiri. untuk mengidentifikasi bagaimana dan kemana mengarahkan strategi-strategi untuk perubahan perilaku dan juga untuk menjelaskan pada tiap aspek penting beberapa perilaku manusia. Teori ini juga menyediakan suatu kerangka untuk mempelajari sikap terhadap perilaku. Berdasarkan teori tersebut, penentu terpenting perilaku seseorang adalah intensi untuk berperilaku. Intensi individu untuk menampilkan suatu perilaku adalah kombinasi dari sikap untuk menampilkan perilaku tersebut dan norma subjektif. Sikap individu terhadap perilaku meliputi kepercayaan mengenai suatu perilaku, evaluasi terhadap hasil perilaku, norma subjektif, kepercayaan-kepercayaan normatif dan motivasi untuk patuh.

Theory Planned Behavior (TPB) dapat diterapkan pula sebagai minat mahasiswa dalam berinvestasi dengan melihat *return* dan risiko karena teori ini juga membahas mengenai minat yang salah satu faktor dalam melakukan sesuatu. Jika

melakukan investasi seseorang membutuhkan pemahaman mengenai *return* dan risiko. Semakin banyak pemahaman dalam dunia investasi maka dalam memilih dan menentukan dalam membeli suatu saham perusahaan akan semakin mudah.

2.1.1 Pengertian Investasi

Investasi adalah berbagai macam aktivitas yang terjadi dalam pasar modal. Berbicara tentang investasi pula tidak terlepas dari penempatan sejumlah aset real (tanah, emas, mesin atau bangunan) dan aset finansial (deposito, saham ataupun obligasi) merupakan aktivitas investasi yang umumnya dilakukan. Bagi investor yang lebih pintar dan lebih berani menanggung risiko, aktivitas investasi yang dilakukan mencakup investasi aset-aset finansial lainnya yang lebih kompleks.

Menurut Hidayati, (2017) Investasi adalah sebuah kegiatan dalam menempatkan dana pada sebuah atau dari satu jenis aset selama periode tertentu sebagai harapan dapat menghasilkan peningkatan nilai investasi dimasa yang akan datang dengan tujuan dapat memenuhi sebuah kebutuhan maupun keinginan sebagai investor dengan harapan memberikan manfaat bagi publik. Investasi merupakan bentuk kekayaan yang dapat ditahan dan diharapkan dapat menghasilkan pendapatan selama periode waktu tertentu (Malik, 2017) .

Investasi juga dapat dikatakan sebagai komitmen terhadap sejumlah dana yang dilakukan dengan harapan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi juga dapat diartikan penggunaan uang dengan maksud untuk memperoleh penghasilan dengan penanaman modal berupa saham.

Dari kedua pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan kegiatan menanamkan modal ataupun dana dengan harapan dapat menghasilkan pendapatan selama masa periode tertentu.

2.1.1.1 Jenis-jenis Investasi

Pada umumnya investasi memiliki beberapa jenis diantaranya adalah sebagai berikut: Menurut (Amalia, 2019).

1. Investasi pada *financial asset*

Investasi pada *financial asset* dilakukan pada pasar uang, misalnya pada sertifikat deposito, *commercial paper*, surat berharga pasar uang (SBPU), dan lainnya. Investasi juga dilakukan dipasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, warrant, opsi dan lainnya.

2. Investasi pada *real asset*

Investasi pada *real* dapat dilakukan dengan melakukan pembelian *asset* produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan dan lainnya.

2.1.1.2 Pengertian Saham

Menurut Wulandari *et al.*, (2017) saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Sejalan dengan itu saham juga dapat di defenisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas aset perusahaan, dan hadir dalam rapat umum pemegang saham.

Dari Penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa saham adalah secarik kertas yang menunjukkan hak kepemilikan atau hak pemodal untuk memperoleh hasil dari sebuah kekayaan yang menerbitkan saham yang di jual pada bursa efek yang memungkinkan pemilik mendapatkan keuntungan yang sebanding dengan yang dimiliki pada perusahaan terkait.

2.1.1.3 Jenis-Jenis Saham

Ada beberapa jenis-jenis saham yang beredar di pasar modal, anta lain sebagai berikut :

1. Saham Biasa

Saham biasa adalah sebuah jenis saham yang dapat dijualbeli secara umum. saham biasa adalah saham yang menempatkan pemiliknya paling terakhir terhadap pembagian dividen dan hak atas harta kekayaan perusahaan.

2. Saham Preferen

Saham preferen adalah saham yang memberikan prioritas yang lebih atas aset dan laba perusahaan kepada pemiliknya. Saham preferen merupakan gabungan gabungan yang bisa menghasilkan pendapatan tetap bagi pemegangnya dari obligasi dan saham biasa.

2.1.1.4 Motif Investasi

Ada beberapa motif mengapa seorang melakukan investasi, antara lain sebagai berikut : Menurut (Amalia, 2019).

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa yang akan datang.
Kebutuhan untuk memperoleh hidup yang lebih layak merupakan keinginan

setiap manusia, sehingga upaya-upaya untuk memperoleh hal itu dimasa depan yang selalu akan dilakukan nantinya.

2. Mengurangi tekanan inflasi

Faktor inflasi tidak pernah dapat dihindari dalam kehidupan ekonomi yang dapat dilakukan adalah meminimalkan risiko akibat adanya inflasi, hal ini karena variabel inflasi dapat mengoreksi selisih pendapatan yang ada. Investasi dalam sebuah bisnis tertentu dapat dikategorikan sebagai langkah pencegahan yang efektif.

3. Sebagai usaha untuk menghemat pajak

Di beberapa negara belahan dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di kalangan masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada usaha tertentu.

2.1.1.5 Tujuan Investasi

Menurut Hidayati, (2017) Investasi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat baik secara individu, kelompok maupun negara diperlukan adanya investasi. Adapun tujuan investasi adalah sebagai berikut :

1. Investasi untuk memenuhi kebutuhan (*needs*) masyarakat akan barang dan jasa.

Kelangsungan hidup manusia baik itu secara individu maupun kelompok tentu membutuhkan syarat yang harus dan wajib terpenuhi seperti kebutuhan minimal (*fulfilling the minimum needs for the life*). Untuk memenuhi kebutuhan minimum manusia memerlukan berbagai jenis barang dan juga jasa, yang mana dalam hal pengadaannya ini tentu membutuhkan tahapan dan juga

sebuah proses. Pada tahapan ini awal dari pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidup masyarakat dimasa yang akan mendatang, adalah melakukan investasi dimasa sekarang.

2. Investasi untuk memenuhi keinginan (*wants*) masyarakat akan barang dan jasa. Seiring dengan perkembangan zaman, peradaban manusia juga akan semakin berkembang dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupannya. Dorongan daripada peningkatan kualitas hidup inilah seperti halnya rekreasi, kemudahan dalam berbagai aktivitas yang kemudian menghasilkan tuntutan baru selain kebutuhan minimal juga tambahan tuntutan untuk lebih meningkatkan kualitas kehidupan, yang mana untuk memenuhinya dapat diperoleh dari kegiatan investasi.

2.1.1.6 Pengambilan Keputusan Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi, investasi membutuhkan suatu proses dalam pengambilan keputusan, sehingga keputusan tersebut sudah mempertimbangkan eskpektasi *return* yang didapatkan dan juga risiko yang akan dihadapi. Pada dasarnya ada beberapa tahap dalam pengambilan keputusan investasi antara lain : Menurut (Amalia, 2019).

1. Menentukan kebijakan investasi
2. Analisis Sekuritas
3. Pembentukan portofolio
4. Melakukan revisi portofolio
5. Evaluasi kinerja portofolio

2.1.2 Pengertian Pasar Modal

Menurut Sita, (2019) Pasar Modal merupakan alternatif bagi mahasiswa atau investor untuk berinvestasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dari diartikan bahwa pasar modal merupakan wadah bagi para mahasiswa atau investor untuk dapat mengelola keuangannya dalam bentuk kepemilikan saham.

Selain itu pasar modal juga adalah sebuah wadah akumulasi dana dan juga pembentukan modal yang ditujukan guna meningkatkan keikutsertaan masyarakat dalam menetapkan dana Menurut (Saputra, 2017). Dari Kedua pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pasar modal merupakan wadah untuk mengelolah keuangan dalam bentuk kepemilikan hak saham dengan jangka panjang untuk menyediakan sumber pembiayaan bagi dunia usaha.

Pasar modal sendiri memiliki peran yang penting bagi negara, yaitu sebagai saran pendanaan usaha ataupun sebagai sarana bagi perusahaan-perusahaan untuk memperoleh dana dari investor itu sendiri. Serta pasar modal juga dapat memberikan kemungkinan serta kesempatan dalam memperoleh keuntungan bagi seorang investor, yang sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

2.1.2.1 Instrumen Pasar Modal

Secara umum, instrumen pasar modal di Indonesia dapat dibedakan menjadi beberapa kategori diantaranya adalah : Menurut (Kapoh, 2019)

1. Instrumen Utang atau Obligasi

Obligasi dalam bahasa Inggris disebut *bond*, yang tidak lain merupakan surat yang menyatakan bahwa satu pihak akan berhutang kepada pihak lainnya.

Obligasi merupakan investasi jangka panjang yang memiliki pendapatan tetap berupa pendapatan bunga (Irawan dan Pramono, 2017). Hal demikian dalam pinjam meminjam maka individu lembaga maupun perseorangan berhadapan dengan pemberi jaminan. Sedangkan untuk obligasi sendiri lebih bersifat antara satu peminjam yang jumlahnya bisa ratusan atau pun puluhan ribu.

2. Instrumen Saham

Instrumen saham adalah salah satu instrumen pasar modal yang paling umum diperdagangkan karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang begitu menarik. Saham adalah tanda penyertaan modal dari seorang ataupun badan usaha didalam suatu perusahaan perseroan terbatas.

3. Instrumen Efek Lain

Dalam pasar modal dikenal instrumen lain yang merupakan pengembangan dari efek utama saham dan juga obligasi yaitu *Indonesian Depository Receipt* dan Efek Beragunan aset.

4. Instrumen Efek Derivatif

Efek-efek derivatif yang terdapat dipasar modal antara lain :

- a. *Right* merupakan instrumen derivatif yang ditawarkan kepada pihak publik melalui pasar modal sesuai dengan mekanisme yang juga berlaku dipasar modal.
- b. *Option* atau opsi adalah suatu produk efek turunan ataupun derivatif yang juga diturunkan dari berbagai efek yang sebenarnya.
- c. *Warrant* adalah derivatif atau turunan dari sebuah efek sebenarnya, yaitu saham biasa.

2.1.3 Pengertian Persepsi *Return*

Rambe, (2018) menyatakan bahwa *Return* adalah konsep yang sangat penting bagi manajemen keuangan dan menjadi alasan utamanya konsep pengukuran hasil ialah untuk memperoleh suatu ukuran tingkat pengembalian hasil investasi yang mana dilakukan korporasi tingkat pengembalian dari sebuah investasi yang diperoleh oleh perusahaan, individu serta instansi dan juga hasil kebijakan investasi yang dilakukan.

Return adalah alasan mendasar bagi seseorang untuk berinvestasi. Hal ini dikarenakan seseorang berinvestasi dengan harapan akan memperoleh keuntungan yang nantinya akan membantu peningkatan pendapatan digunakan untuk pemenuhan kebutuhannya (Shim *et al.*, 2018).

Dari kedua pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi *return* merupakan penafsiran terhadap tingkat imbal balik yang diperoleh dari suatu penempatan modal saham di pasar modal dan juga bagian terpenting bagi pihak manajemen keuangan. Hal ini dikarenakan *return* merupakan keuntungan yang diperoleh dari berinvestasi.

2.1.3.1 Jenis *Return*

Adapun poin-poin berikut ini merupakan jenis-jenis *return* meliputi : Menurut (Amalia, 2019).

1. *Return* Realisasian (*realized return*) adalah *return* yang telah selesai. Data historis digunakan untuk menghitung *return* realisasi. selain digunakan untuk menghitung kinerja, *return* realisasi juga dimanfaatkan sebagai dasar penentu *return* ekspektasi.

2. *Return* ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang.

2.1.3.2 Komponen Persepsi *Return*

Adapun poin-poin berikut ini merupakan komponen *return* meliputi :
Menurut (Amalia, 2019).

1. *Capital gain (loss)* merupakan keuntungan dari selisih harga jual saham dikurangi dengan harga beli saham (Naconha, 2021). Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa *capital gain (loss)* adalah keuntungan yang di dapatkan oleh investor dari saham yang dimiliki pada suatu perusahaan..
2. *Yeild* merupakan ukuran dari arus kas yang diperoleh oleh investor memiliki saham dalam periode tertentu dan dinyatakan dalam persentase dari saham yang dimiliki.

2.1.3.3 Indikator Persepsi *Return*

Berikut ini beberapa indikator untuk menentukan persepsi *return* meliputi :
Menurut (Amalia, 2019).

1. Keuntungan materi merupakan keuntungan dalam bentuk simpanan atau materi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan.
2. Keuntungan spiritual merupakan keuntungan yang diwujudkan dalam bentuk perintah Tuhan dan menjauhi segala larangan-Nya
3. Keuntungan Batin merupakan keuntungan yang dapat membuat kepuasan orang lain senang.

2.1.3.4 Hubungan Persepsi *Return* terhadap Minat Investasi

Pengaruh pasar modal dalam tatanan perekonomian suatu negara berperan cukup besar karna mempengaruhi roda ekonomi dan juga sektor keuangan suatu negara. Dalam mengembangkan keberadaan pasar modal perlu dilakukan upaya-upaya agar pasar modal dapat dikenal lebih luas tentu hal tersebut tidak terlepas pula dengan turut sertanya para investor dalam negeri.

Pasar modal dikembangkan untuk dapat mengakomodir kebutuhan masyarakat Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal. Sebagai upaya untuk megembangkan perekonomian Indonesia sangat diperlukan peran investor yang mana tujuan utama berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Berbicara tentang hubungan *return* dan minat berinvestasi sangatlah kuat. Keuntungan atau *return* merupakan tujuan utama calon investor untuk mulai terjun dalam dunia investasi.

Investor yang berfikir secara rasional, akan secara sadar mengetahui bahwa keuntungan dalam berinvestasi berbanding lurus dengan risiko yang akan dihadapi, semakin tinggi tingkat keuntungan yang di dapatkan maka semakin tinggi pula risiko yang diperoleh. Dari pembahasan diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa tujuan mahasiswa atau calon investor menempatkan dananya dalam pasar modal adalah untuk memperoleh suatu keuntungan atau *return*.

2.1.4 Pengertian Persepsi Risiko

Risiko dapat ditafsirkan sebagai suatu keadaan ketidakpastian suatu kondisi atau kejadian yang akan terjadi di masa yang akan datang. Menurut Malik, (2017) semakin tinggi risiko maka minat investor untuk berinvestasi semakin meningkat.

Selain itu risiko dapat merupakan akibat atau penyimpangan realisasi dari rencana yang mungkin terjadi secara tak terduga (Yuliza, 2021). Dari dua penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa risiko merupakan suatu kejadian atau keadaan yang menyimpang dari rencana yang mungkin akan dihadapi di masa yang akan datang.

Risiko memiliki dua pengelompokan, yaitu menyimpang jauh atau dekat dari *return* yang diharapkan. Hal ini memunculkan konsep ukuran penyebaran yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemungkinan nominal yang akan kita peroleh menyimpang dari nominal yang diharapkan.

2.1.4.1 Jenis-jenis Risiko

Berikut ini beberapa jenis risiko yang dapat muncul dan perlu dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan berinvestasi : Menurut (Amalia, 2019).

1. Risiko Bisnis (*business*) adalah risiko yang muncul karena turunnya profatibilitas perusahaan emiten.
2. Risiko Likuiditas (*liquidity*) adalah risiko yang berhubungan dengan kemampuan saham yang bersangkutan agar dapat segera diperjualbelikan tanpa mengalami kerugian.
3. Risiko Tingkat Bunga (*interest rate risk*) adalah risiko yang muncul karena perubahan tingkat bunga yang berlaku dipasar.
4. Risiko Pasar (*market risk*) adalah risiko yang muncul karena kondisi perekonomian negara yang berubah-ubah yang dipengaruhi resesi dan kondisi perekonomian lain.

5. Risiko Daya Beli (*purchasing power risk*) adalah risiko yang muncul karena adanya pengaruh perubahan tingkat inflasi. Hal ini menyebabkan menurunnya daya beli uang yang ditanamkan maupun bunga yang didapatkan dari penanaman saham.
6. Risiko Mata Uang (*currency risk*) adalah risiko yang muncul karena terjadinya perubahan nilai tukar uang domestik dengan mata uang negara lain.

2.1.4.2 Indikator Persepsi Risiko

Adapun poin-poin berikut ini merupakan indikator untuk menilai persepsi risiko meliputi : Menurut (Amalia, 2019).

1. Risiko Kinerja merupakan risiko yang timbul karena adanya kekhawatiran akan suatu barang atau jasa yang bersinergi sesuai dengan yang diharapkan atau karena adanya suatu merk yang berbeda dan memiliki kualitas sinergi yang lebih baik.
2. Risiko Keuangan merupakan risiko yang muncul karena adanya kekhawatiran terhadap kerugian dari segi finansial yang mungkin akan diadapi sebagian konsekuensi dari pembelian suatu barang atau jasa.
3. Risiko Sosial merupakan risiko yang muncul karena adanya kekhawatiran terhadap lingkungan masyarakat atas pembelian suatu barang atau jasa
4. Risiko Psikologis merupakan risiko yang muncul karena adanya kekhawatiran terhadap akan hilangnya citra diri (*self image*) akibat membeli atau menggunakan suatu barang atau jasa apabila tidak sesuai dengan harapan.

5. Risiko Waktu merupakan risiko yang muncul karena adanya kekhawatiran terhadap kerugian hilangnya atau sia-sianya waktu akibat membeli suatu barang atau jasa.

2.1.4.3 Hubungan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi

Berbicara tentang *return* dalam investasi tentu tidak akan terlepas pula dengan risiko dalam berinvestasi. Risiko menjadi salah satu hal yang sangat penting diketahui oleh mahasiswa dalam berinvestasi, risiko dalam investasi adalah sebuah keadaan dimana terjadi suatu penyimpangan terhadap ekspektasi memperoleh suatu keuntungan.

Risiko berbanding lurus dengan *return* dalam berinvestasi, semakin tinggi kemungkinan risiko yang dapatkan maka semakin tinggi pula *return* yang didapatkan, pentingnya pengetahuan yang lebih jauh mengenai investasi, khususnya mahasiswa akuntansi sebagai salah satu program studi yang mempelajari tentang pasar modal. Pengetahuan tentang membaca perkiraan naik turunnya harga suatu saham adalah salah satu keuntungan yang dimiliki, sehingga kemungkinan terjadinya suatu kerugian atau risiko karena turunnya harga suatu saham dapat diminimalisir berkat pengetahuan yang dimiliki.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa risiko memiliki keterkaitan erat dengan minat mahasiswa dalam berinvestasi. Pengetahuan dalam melihat kemungkinan peluang naik tidaknya saham yang akan dibeli menjadi salah satu untuk meminimalisir terjadinya risiko yang mungkin akan dihadapi.

2.1.5 Pengertian Minat

Minat merupakan suatu bentuk ketertarikan seseorang terhadap suatu objek pada suatu kondisi tertentu yang dapat berupa benda dan memiliki keinginan untuk meraihnya. Menurut Herlambang, (2018) Minat merupakan kecenderungan efektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas. Selain itu Minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan (Supriyanto *et al.*, 2019). Minat merupakan suatu dorongan yang kuat dalam diri seseorang terhadap sesuatu (Jayani dan Ruffaida, 2020). Dari beberapa penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan, Minat Investasi adalah kecenderungan seseorang pada suatu investari karena adanya ketertarikan.

2.1.5.1 Jenis-jenis Minat

Berikut ini merupakan jenis-jenis minat menurut Carl Safran dan Sukardi mengelompokkan minat menjadi empat jenis meliputi :

1. *Expressed interest* merupakan minat yang diekspresikan melalui suatu objek aktifitas.
2. *Manifest interest* merupakan minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
3. *Tested interest* merupakan minat yang berasal dari pengetahuan dan keterampilan suatu kegiatan.
4. *Invored interest* merupakan kondisi dimana minat ini berasal dari daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

2.1.5.2 Indikator Minat

Berikut ini merupakan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat meliputi : Menurut (Amalia, 2019).

1. Ketertarikan, ditafsirkan sebagai adanya perhatian dan perasaan senang
2. Keinginan, ditafsirkan sebagai timbulnya dorongan untuk memiliki
3. Keyakinan, ditafsirkan sebagai adanya rasa kepercayaan diri yang tinggi terhadap sesuatu.

2.1.5.3 Hubungan Persepsi *Return* dan Risiko terhadap Minat Investasi

Pasar modal dan investasi adalah suatu kesatuan yang saling berhubungan. Hal ini tidak terlepas pula dengan adanya *return* dan risiko dalam investasi. Dari hal tersebut yang langsung merujuk pada pembahasan mengenai minat investasi, Minat Investasi adalah kecenderungan seseorang pada suatu investari karena adanya ketertarikan. *Return* merupakan bagian terpenting dalam manajemen keuangan dalam konteks investasi. Risiko merupakan suatu kejadian atau keadaan yang menyimpang dari rencana yang mungkin akan dihadapi dimasa yang akan datang.

Dalam hubungannya dalam investasi, terdapat hubungan langsung antara *return* yakni semakin tinggi tingkat keuntungan maka semakin tinggi pula risiko yang dihadapi. Oleh sebab itu, mahasiswa sebagai calon investor harus dengan jeli membaca peluang-peluang yang ada dalam berinvestasi. Meningkatnya kebutuhan yang dimiliki maupun yang diinginkan oleh mahasiswa menjadi salah satu pendorong untuk berinvestasi guna memperoleh *return* yang diinginkan.

2.2 Penelitian Terdahulu

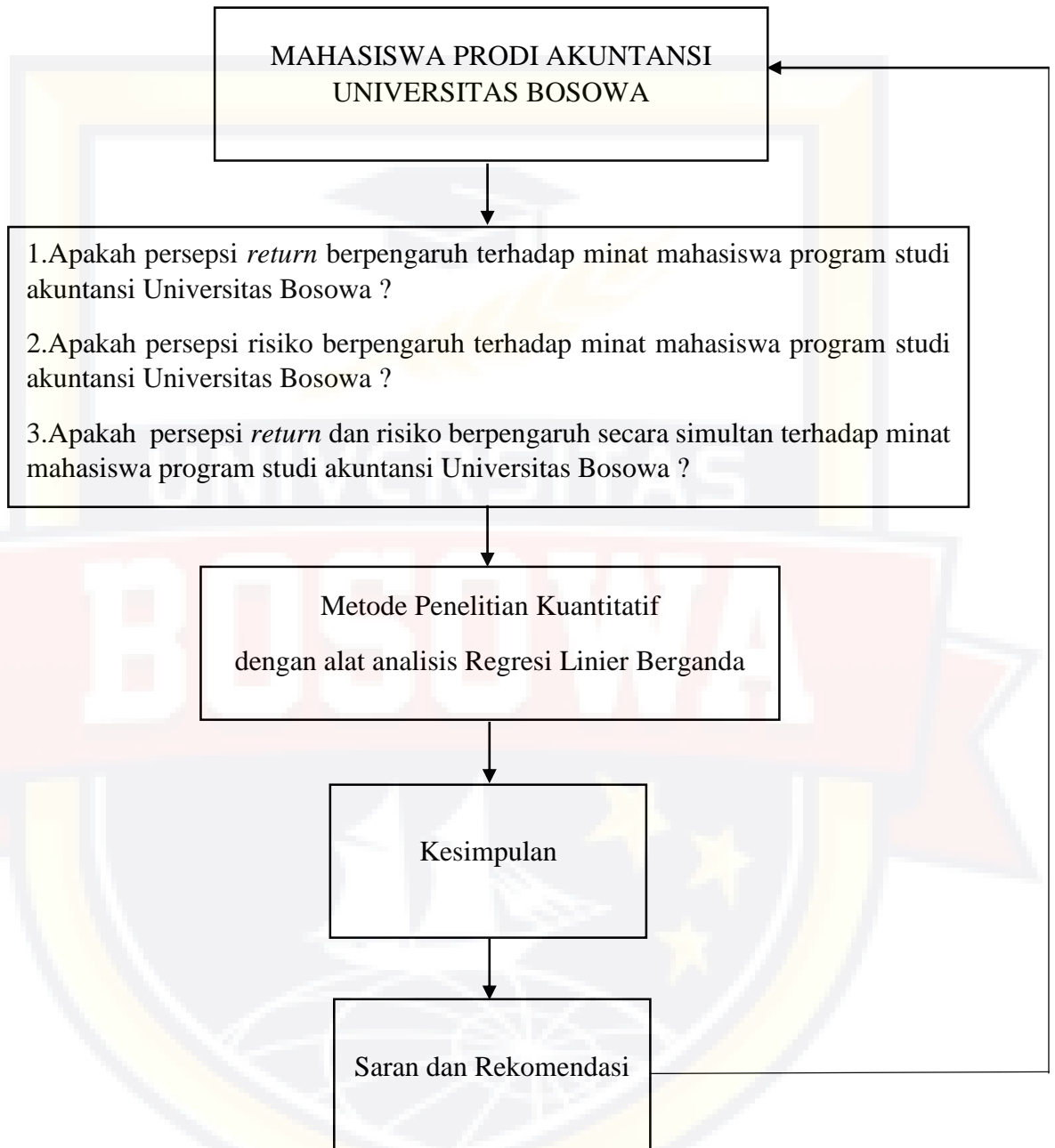
Menurut Dewi *et al.*, (2018) dalam jurnal “Modal Investasi Awal dan Persepsi Risiko dalam Keputusan Berinvestasi” sebagaimana dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa risiko memiliki pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Hal ini membuktikan pula bahwa tingkat risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

Menurut Deviyanti *et al.*, (2017) dalam jurnal “Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi *Return* dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha) sebagaimana dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa *Return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di kalangan mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1. Hal ini membuktikan bahwa *return* menjadi faktor utama seseorang dalam berinvestasi dalam pasar modal.

Menurut Shim *et al.*, (2018) dalam jurnal “Analisis Pengaruh Persepsi *Return* pada Keputusan Berinvestasi di Saham Syariah dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisango Semarang) sebagaimana dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa Pengujian hipotesis bahwa persepsi *return* memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini semakin membuktikan bahwa persepsi *return* berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi.

2.3 Kerangka Pikir

Pada penelitian ini, membahas tentang pengaruh dan risiko terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Saat sekarang ini, perkembangan ekonomi dan teknologi sangat memberikan kemudahan khususnya dalam dunia bisnis. Hadirnya pasar modal saat ini memiliki peran penting terkhusus bagi para investor. Dengan perkembangan ekonomi yang semakin meningkat, memberikan dampak yang positif bagi para investor dalam memilih cara berinvestasi, karena untuk mendapatkan informasi mengenai jenis dan cara berinvestasi sudah tersedia melalui media internet. Dengan adanya pasar modal ini juga, pihak yang memiliki modal lebih dapat menginvestasikan dana yang mereka miliki dengan sebuah harapan bahwa dapat memberikan keuntungan atau yang disebut *return*. Sebelum melakukan investasi, calon investor perlu mengetahui tentang apa itu pasar modal, agar ketika telah bergabung dalam dunia investasi sudah mengetahui setiap resiko yang akan dihadapi nantinya. Kemudian yang paling perlu dalam memulai sebuah investasi adalah minat berinvestasi itu sendiri. Perlu adanya dorongan untuk hal itu, dan yang menjadi salah satu pertimbangan bagi seseorang untuk tertarik dalam melakukan investasi adalah tentu karena adanya keuntungan. Dukungan dari berbagai pihak terkait investasi saham dipasar modal juga sangatlah perlu. Fenomena yang sering terjadi dikalangan mahasiswa sendiri adalah kurangnya pemahaman investasi, serta takut akan risiko yang akan dihadapi ketika berinvestasi, tingkat keuntungan yang belum pasti serta tanggapan akan modal yang diperlukan saat melakukan investasi tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya pengetahuan lebih mahasiswa tentang pasar modal itu seperti apa.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang belum terbukti kebenarannya. Hal ini yang akan diuji dalam penelitian yang dilakukan. Adapun Hipotesis juga merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dari sebuah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Disebutkan bahwa belum terbukti kebenarannya sebab jawaban yang diberikan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan.

Return merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi (*realized return* dihitung menggunakan data historis) yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi (*expected return*) yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang. *Return* dan risiko dalam investasi memiliki hubungan positif, yaitu semakin tinggi risiko maka *return* yang diharapkan juga semakin tinggi. Selain itu risiko sering dihubungkan dengan penyimpangan atau deviasi dari *outcome* yang diterima dengan yang diharapkan.

Setiap orang pasti menginginkan hasil dari usaha yang telah dilakukan, tidak terkecuali para investor. Salah satu hasil yang selalu diinginkan oleh investor adalah *return*, terutama *return* yang tinggi. Salah satu kandungan dalam faktor tersebut yang mendukung kajian untuk *return* ini adalah pertimbangan investor mengenai target investasi mereka. Salah satu objek yang mungkin menjadi target investasi para investor tentu saja adalah keuntungan, yang dalam hal ini bisa berarti *gain* atau

return. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Tandio dan Widanaputra, 2016), penelitian ini dapat mengajukan hipotesis yang pertama yaitu :

H₁ : Persepsi *Return* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Bosowa dalam berinvestasi.

Risiko adalah suatu faktor yang biasanya ditakuti oleh setiap orang termasuk investor. Tidak ada seorang pun yang menyukai risiko. Perbedaannya pada seberapa besar setiap orang mampu menerima risiko. Ada yang hanya mampu menerima risiko rendah, namun ada juga yang mampu atau siap menanggung risiko yang tinggi. Selain itu menghitung *return* saja tidak cukup, risiko juga harus diperhitungkan. Risiko adalah salah satu faktor dari *trade-off* yang harus dipertimbangkan dalam investasi (faktor lainnya adalah *return*). Demikian juga persepsi terhadap risiko adalah salah satu faktor yang paling mempengaruhi minat berinvestasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Tandio dan Widanaputra, 2016), penelitian ini dapat mengajukan hipotesis kedua yaitu :

H₂ : Persepsi Risiko berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Bosowa dalam berinvestasi.

Minat investasi adalah keinginan dan daya gerak yang mendorong seseorang untuk berinvestasi dan salah satu yang mendorong atau menjadi pertimbangan seseorang untuk berinvestasi adalah keuntungan (*return*). Selain itu minat berinvestasi juga dipengaruhi oleh risiko. Risiko merupakan penyimpangan dari *return* yang berbanding lurus dengan *return*. sehingga semakin tinggi *return* yang akan di dapatkan maka semakin tinggi pula risiko yang mungkin terjadi. Maka, ada ada pengaruh simultan antara *return* dan risiko dalam berinvestasi. Berdasarkan

penelitian yang telah dilakukan oleh (Tandio dan Widanaputra, 2016). Penelitian ini dapat mengajukan hipotesis ketiga yaitu :

H₃ : Ada pengaruh secara simultan persepsi *return* dan risiko terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi Universitas Bosowa dalam berinvestasi.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan berfokus pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Bosowa yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif yang telah memprogram mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Tempat penelitian ini dipilih karena sangat terjangkau sehingga dapat memperoleh banyak responden. Adapun waktu penelitian yang direncanakan yaitu \pm 2bulan, dimulai pada bulan Januari hingga bulan Februari 2022.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, berupa nilai atau skor atas jawaban yang akan diberikan oleh responden pada setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

3.2.2 Sumber Data

1.Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari penelitian lapangan (*Field research*) yaitu pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti melalui teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, wawancara langsung, dan observasi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa aktif program studi akuntansi Universitas Bosowa yakni angkatan 2017 sebanyak 18 orang, mahasiswa angkatan 2018 sebanyak 122 orang, mahasiswa angkatan 2019 sebanyak 77 orang, mahasiswa angkatan 2020 sebanyak 66 orang, dan mahasiswa angkatan 2021 sebanyak 68 orang. Total populasi 351 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan mengambil beberapa sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini kriterianya adalah mahasiswa aktif program studi akuntansi yang telah memprogram mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Dari jumlah populasi sebanyak 351 orang hanya 217 yang telah memenuhi kriteria.

Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian dari populasi yang dihitung menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan

Dari Rumus Slovin di atas, sesuai dengan jumlah populasi yang telah diketahui sebelumnya dengan perkiraan tingkat kesalahan 10%, maka jumlah sampel dari penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\ &= \frac{217}{1+217(0.1)^2} \\ &= \frac{217}{3,17} = 68,45 \end{aligned}$$

Jadi, Berdasarkan hasil dari perhitungan rumus di atas, maka diketahui, bahwa jumlah responden yang akan dijadikan sampel dari penelitian ini adalah $68,45 = 68$ sampel.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner *soft copy* kepada objek penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Pernyataan tersebut dibuat berdasarkan indikator terkait masing-masing variabel penelitian, yaitu pengaruh persepsi *return*, pengaruh persepsi risiko, dan minat berinvestasi.

Penelitian kuantitatif mengharuskan peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Skala yang digunakan dalam pengukuran penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dengan pengukuran:

TABEL 3.1 SKALA LIKERT

Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Setyawan dan Atapukan, (2018)

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Secara teknis, statistik deskriptif merupakan transformasi data penelitian dalam tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat-tingkat kewajiban suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi atau kestabilan skor suatu Instrument penelitian terhadap individu yang sama dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen ini dicobakan kepada subjek yang sama secara berulang-ulang namun hasilnya tetap sama atau relatif sama.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan alat untuk menguji apakah dalam model regresi, error mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov smirnov*.

3.5.3.2 Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test).

3.5.3.3 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya.

3.5.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan yang lain. Jika varians dari residual atau dari satu pengamatan dengan pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homokedastisitas* dan jika varians berbeda maka disebut *heteroskedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier berganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Regresi ganda berguna untuk mendapatkan pengaruh dua variabel kriterianya, atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih dengan variabel kriterianya. atau untuk meramal dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriterianya, Dengan formulasi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana :

Y = Minat investasi

a = Konstantan

b_1, b_2 = Koefisien variabel

x_1 = *Return*

x_2 = Risiko

e = *error*

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji T

Uji T digunakan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya. Dalam regresi linier berganda, hal ini perlu dilakukan karena tiap-tiap variabel independen memberi pengaruh yang berbeda dalam model.

3.5.5.2 Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Bila hasil uji simultannya adalah signifikan, maka dapat dikatakan bahwa hubungan yang terjadi berlaku untuk populasi.

3.5.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Apabila koefisien determinasi (R^2) mendekati nol variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi juga dapat dipergunakan untuk mengetahui presentasi perubahan variabel (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).

3.6 Definisi Operasional

3.6.1 *Return*

Return merupakan keuntungan yang diperoleh dari berinvestasi dalam pasar modal. *return* menjadi faktor yang sangat penting dalam berinvestasi. Hal ini, disebabkan karna *return* menjadi tujuan utama calon investor maupun investor berinvestasi.

3.6.2 Risiko

Risiko merupakan suatu kerugian yang didapatkan dalam berinvestasi. Hal ini disebabkan karna ada penyimpangan dari *return* yang diharapkan. Risiko dalam investasi adalah momok yang sangat menakutkan bagi seseorang dalam berinvestasi. Karena pada dasarnya tujuan utama seseorang dalam berinvestasi adalah untuk memperoleh *return*.

3.6.3 Minat

Minat merupakan suatu kecenderungan seseorang terhadap suatu kondisi atau kejadian. Hal ini didasari karna adanya ketertarikan terhadap sesuatu dan dilakukan tanpa adanya paksaan melainkan suatu keinginan lebih terhadap sesuatu.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini ialah analisis hasil penelitian mengenai “Pengaruh Persepsi Return dan Risiko terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa)”. Pembahasan analisis hasil penelitian ini di mulai dari Statistik Deskriptif, Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis.

4.1 Hasil Analisis Deskriptif

Penelitian ini melakukan analisis deskriptif yang melihat nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi untuk menganalisis mean dan perbandingan variabel yang di tunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.1

<i>Descriptive Statistic</i>						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	
Total_X1	68	22	40	31.62	.498	4.107
Total_X2	68	16	40	28.31	.612	5.044
Total_Y	68	16	40	32.57	.690	5.692
Valid N (Listwise)	68					

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23, 2022

Dari tabel 4.1 di atas bisa dilihat bahwa :

1. Jumlah data dalam penelitian ini yaitu sebanyak 68 data.
2. Pada Variabel Persepsi *Return* terdapat nilai maksimum 40, nilai minimum 22, nilai *mean* 31,62 dan standar deviasi 4,107.

3. Pada Variabel Persepsi Risiko terdapat nilai maksimum 40, nilai minimum 16, nilai *mean* 28,31 dan standar deviasi 5,044.
4. Pada Variabel Minat Investasi terdapat nilai maksimum 40, nilai minimum 16, nilai *mean* 32,57 dan standar deviasi 5,692.

4.2 Hasil Uji Kualitas Data

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas ialah uji yang digunakan untuk melihat apakah isi instrumen yang digunakan di dalam penelitian memiliki validitas yang tinggi atau tidak. Uji validitas yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu Korelasi Pearson, yang dimana hasil validitasnya dapat diketahui apabila R_{tabel} lebih kecil daripada R_{hitung} . Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan $n = 68$, maka diperoleh nilai R_{tabel} sebesar 0,2387.

Berikut ialah hasil uji validitas yang diperoleh dari pengujian kuesioner yang diolah dengan menggunakan SPSS dari masing-masing variabel dengan menggunakan 68 sampel.

Persepsi Return (X₁)

Tabel 4.2
Uji Validitas Variabel Persepsi Return

Pernyataan	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
X1.1	0,598	0,2387	VALID
X1.2	0,630	0,2387	VALID
X1.3	0,725	0,2387	VALID
X1.4	0,640	0,2387	VALID
X1.5	0,681	0,2387	VALID
X1.6	0,533	0,2387	VALID
X1.7	0,628	0,2387	VALID
X1.8	0,226	0,2387	TIDAK VALID

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23, 2022

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel Persepsi Return memiliki kriteria valid sebanyak 7 item dan 1 item tidak valid, pernyataan ini diperoleh berdasarkan perhitungan $R_{hitung} > R_{tabel}$ (0,2387).

Persepsi Risiko (X₂)

Tabel 4.3
Uji Validitas Variabel Persepsi Risiko

Pernyataan	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
X2.1	0,536	0,2387	VALID
X2.2	0,746	0,2387	VALID
X2.3	0,782	0,2387	VALID
X2.4	0,741	0,2387	VALID
X2.5	0,751	0,2387	VALID
X2.6	0,704	0,2387	VALID
X2.7	0,660	0,2387	VALID
X2.8	0,395	0,2387	VALID

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23, 2022

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa variabel Persepsi Risiko memiliki kriteria valid untuk semua item pernyataan ini berdasarkan perhitungan $R_{hitung} > R_{tabel}$ (0,2387).

Minat Investasi (Y)

Tabel 4.4
Uji Validitas Variabel Minat Investasi

Pernyataan	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
Y.1	0,870	0,2387	VALID
Y.2	0,801	0,2387	VALID
Y.3	0,818	0,2387	VALID
Y.4	0,733	0,2387	VALID
Y.5	0,795	0,2387	VALID
Y.6	0,828	0,2387	VALID
Y.7	0,834	0,2387	VALID
Y.8	0,864	0,2387	VALID

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23, 2022

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel Minat Investasi memiliki kriteria valid untuk semua item, pernyataan ini berdasarkan perhitungan $R_{hitung} > R_{tabel}$ (0,2387).

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah uji yang digunakan untuk mengukur apakah suatu instrumen dapat menghasilkan hasil pengukuran yang sama apabila pengukuran tersebut dilakukan pada orang yang sama di waktu yang berlainan. Uji reliabilitas di dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus *conbrach Alpha* dengan kriteria diatas 0,6 agar reabilitas dapat diterima. Berikut ialah hasil uji reliabilitas dari setiap variabel dengan menggunakan 68 sampel.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reabilitas

Variabel Penelitian	Nilai <i>Conbrach Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Persepsi <i>Return</i>	0,801	0,6	Reliabel
Persepsi Risiko	0,815	0,6	Reliabel
Minat Investasi	0,928	0,6	Reliabel

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23, 2022

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai *Cronbrach Alpha* untuk seluruh variabel yang ada di dalam penelitian ini menunjukkan angka $> 0,6$. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item pernyataan kuesioner untuk seluruh variabel yang ada di dalam penelitian ini ialah reliabel karena memiliki nilai *Cronbrach Alpha* lebih besar dari 0,6.

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov Test* dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p) $> 0,05$. Berikut ialah hasil uji normalitas :

Tabel 4.6

<i>One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test</i>		<i>Understandardized Residual</i>
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	4.14116706
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.084
	<i>Positive</i>	.055
	<i>Negative</i>	-.084
<i>Test Statistic</i>		.084
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23, 2022

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai residual lebih besar dibandingkan nilai signifikansi ($0.200 > 0.05$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji ini berguna dalam memeriksa apabila ada atau tidak korelasi antar variabel independen. Adapun dasar pengambilan keputusan pengujian ini adalah nilai dari *tolerance* wajib di atas 0.1 dan juga nilai dari VIF kurang dari 10.00 adapun hasil uji multikolinearitas dengan hasil olah dari SPSS:

Tabel 4.7

<i>Coefficients^a</i>		
<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	<i>(Constant)</i>	
	Persepsi Return	.779 1.283
	Persepsi Risiko	.779 1.283

a. *Dependent Variable* : Minat Investasi

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23, 2022

Pada Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa :

1. Nilai *tolerance* untuk variabel Persepsi *Return* sebesar $0,779 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1,283 < 10.00$ sehingga variabel Persepsi *Return* dinyatakan tidak terjadi gejala multikoliniearitas.
2. Nilai *tolerance* untuk variabel Persepsi Risiko sebesar $0,779 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,283 < 10.00$ sehingga variabel Persepsi Risiko dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

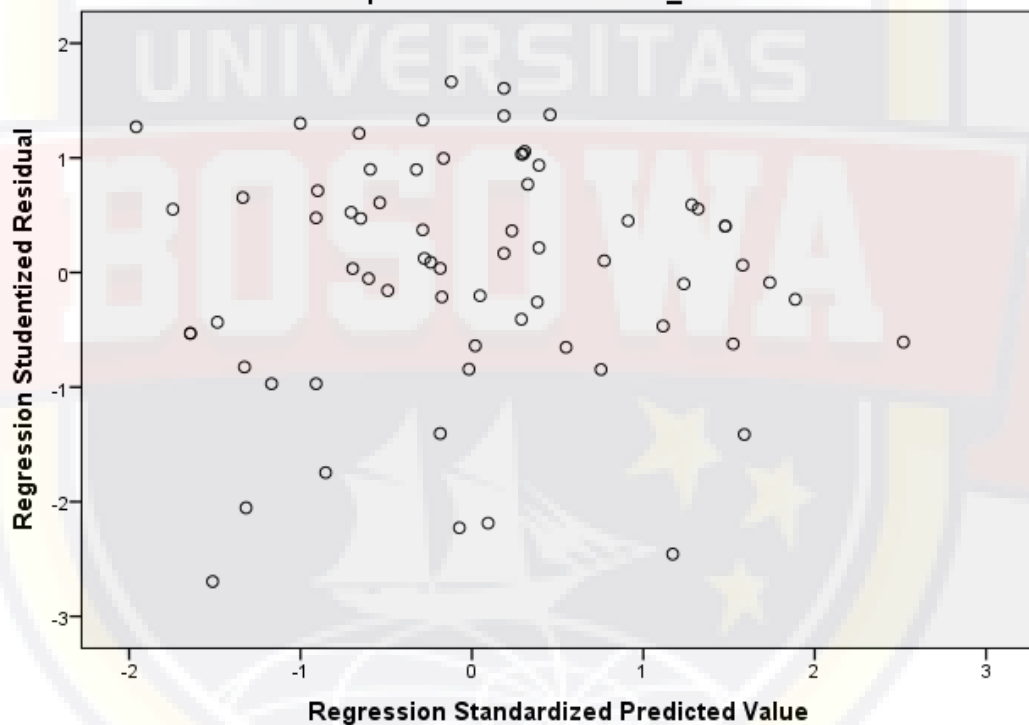
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi gejala heteroskedastisitas atau tidak. Jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) pada gambar *scatterplot*, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Tabel 4.8

Scatterplot

Dependent Variable: Total_Y



Sumber : Data diolah dengan SPSS 23, 2022

Dari gambar diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dengan dasar pengambilan keputusan menurut Imam Ghozali, (2016).

4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan apakah model regresi ada gejala autokorelasi dengan syarat :

1. Angka DW < DL, atau 4-DL ,terjadi gejala autokorelasi.
2. Angka DW terletak diantara DU serta (4-DU), tidak terjadi autokorelasi.
3. Angka DW terletak diantara DL,serta DU atau (4-DU) serta (4-DL), tidak diperoleh kesimpulan.

Tabel 4.9

<i>Model Summary^b</i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.686 ^a	.471	.454	4.204	2.058

a. *Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1*

b. *Dependent Variable: Total_Y*

Sumber: Data diolah dengan SPSS 23, 2022

Berdasarkan hasil output di atas, diketahui bahwa nilai DW sebesar 2.058 serta nilai DU sebesar (1.6678) dan nilai 4-DU (2.3322). Dapat dilihat bahwa nilai DW sebesar (2.058) berada di antara nilai DU (1.6687) dan 4-DU (2.3322), maka dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian ini tidak terjadi gejala autokorelasi.

4.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tujuan dari pengujian linear berganda ialah dalam mengetahui merefleksikan pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Adapun model regresi berganda yang akan dibentuk adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots e$$

Adapun hasil yang diperoleh dengan bantuan SPSS versi 23 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.785	4.153		.430	.669
	Total_X1	.617	.142	.445	4.352	.000
	Total_X2	.399	.115	.353	3.458	.001

a. Dependent Variable : Total_Y

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23, 2022

Dari hasil olahan SPSS pada tabel di atas terdapat dilihat masing-masing nilai koefisien regresi B, sehingga diperoleh hasil regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Minat Investasi} = 1,785 + 0,617 X_1 + 0,399 X_2 + \dots e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi diatas, maka setiap variabel dapat dipresentasikan sebagai berikut :

1. Konstanta

Konstanta bernilai positif 1,785 yang menunjukkan apabila variabel independen bernilai 0 atau dihilangkan, yang berarti nilai positif ini mengindikasikan bahwa tanpa variabel Independen (Persepsi *Return*, Persepsi Risiko) maka akan memberikan pandangan positif terhadap minat investasi, dengan asumsi tetap.

2. Persepsi *Return*

Nilai Koefisien regresi Persepsi *Return* sebesar 0,617 memperlihatkan bahwa Persepsi *Return* memiliki hubungan positif pada minat investasi, Artinya apabila bertambah 1 nilai Persepsi *Return* akan meningkatkan nilai minat investasi sebesar 0,617, dengan asumsi variabel tetap.

3. Persepsi Risiko

Nilai koefisien regresi Persepsi Risiko sebesar 0,399 memperlihatkan bahwa Persepsi Risiko mempunyai hubungan positif pada minat investasi, Artinya apabila bertambah 1 nilai Persepsi Risiko akan meningkat minat investasi sebesar 0,399, dengan asumsi variabel tetap.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4.11

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.785	4.153		.430	.669
	Total_X1	.617	.142	.445	4.352	.000
	Total_X2	.399	.115	.353	3.458	.001

a. Dependent Variable : Total_Y

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23, 2022

H₁ : Persepsi Return berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Bosowa dalam berinvestasi.

Dari Tabel *coefficients* variabel X₁ pada kolom regresi B, hal ini mencerminkan setiap Persepsi Return bertambah 1, maka Minat Investasi akan meningkat sebesar 0,617. Std error variabel Persepsi Return. Std error variabel X₁ terhadap Y sebesar 0,142 dengan nilai koefisien regresi parsial dari Persepsi Return nilai T_{hitung} 4,352 > T_{tabel} 1,9971 dengan nilai sig 0,00 < α 0,005. Berdasarkan hasil uji di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial Persepsi Return memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.

H₂ : Persepsi Risiko berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Bosowa dalam berinvestasi.

Dari tabel *coefficients* variabel X₂ pada kolom regresi B, hal ini mencerminkan setiap Persepsi Risiko bertambah 1, maka Persepsi Risiko akan meningkat sebesar 0,399. Std *error* variabel Persepsi Risiko. Std *error* variabel X₂ terhadap variabel Y sebesar 0,115 dengan nilai koefisien regresi parsial dari Persepsi Risiko nilai T_{hitung} 3,458 > T_{tabel} 1,9971 dengan sig 0,001 < 0.05. Berdasarkan hasil uji di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial Persepsi Risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.

4.5.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tujuan dari dilakukannya uji f yakni untuk menunjukkan seberapa jauh variabel independen mampu menerangkan variabel dependen secara bersamaan, dengan memakai dasar i=uji f yakni “jikalau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen, serta apabila nilai signifikan (Sig.) lebih besar dari nilai 0,05, maka tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan”.

Tabel 4.12

ANOVA^a

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	1.021.632	2	510.816	28.897	.000 ^b
	<i>Residual</i>	1.149.001	65	17.677		
	<i>Total</i>	2.170.632	67			

a. *Dependent Variable* : Total_Y

b. *Predictors*: (Constant) , Total_X2, Total_X1

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23, 2022

Dari output diatas didapatkan hasil bahwa nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan nilai $f_{hitung} 28,897 > f_{tabel} 3,14$ sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa variabel independen (Pengaruh *Return* dan Persepsi Risiko) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Minat Investasi).

4.5.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam mengetahui besarnya persentase variasi variabel bebas mempengaruhi variasi variabel terikat maka dilakukan uji koefisien determinasi. Keberadaan dari nilai R^2 berkisar dari 0 hingga 1. Apabila nilai R^2 mendekati 0 berarti ragam variabel bebas dalam mengungkapkan ragam variabel terikat sangat terbatas (kecil). Jiakalau R^2 mendekati 1 berarti ragam variabel bebas bisa memberikan kurang atau lebih seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi ragam variabel terikat.

Tabel 4.13

Model Summary^b					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.686 ^a	.471	.454	4.204	2.058

a. *Predictors:* (Constant) , Total_X2, Total_X1

b. *Dependent Variable :* Total_Y

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23, 2022

Dari tabel, nilai *R Square* yakni 0,471 sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 47,1 %.

4.6 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.6.1 Pengaruh Persepsi *Return* Berpengaruh Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya dengan hasil sig Persepsi *return* sebesar $0.000 < \alpha 0.05$, menunjukkan bahwa variabel Persepsi *Return* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat Investasi. Berdasarkan hasil tersebut, Persepsi *Return* ialah variabel yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa program studi akuntansi Universitas Bosowa untuk melakukan Investasi.

Persepsi *Return* ialah persepsi akan keuntungan yang diperoleh individu dari hasil kebijakan yang telah dilakukan. Tujuan dari investor dalam berinvestasi ialah memaksimalkan *return*, tanpa mengesampingkan faktor risiko yang akan diperoleh. *Return* ialah faktor yang juga memotivasi seseorang menjadi seorang investor dan juga ialah imbal balik atas nyali investor menghadapi risiko atas investasi yang dilakukannya. Sebagaimana dalam teori yang disajikan dalam penelitian ini, semakin tinggi persepsi *return* yang maka semakin tinggi pula minat berinvestasi, sebaliknya semakin kecil persepsi *return* maka semakin rendah pula minat berinvestasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi *et al.*, (2018), yang menyimpulkan bahwa Persepsi *Return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Dari penelitian yang dilakukan Dewi dapat disimpulkan bahwa Persepsi *Return* ialah salah satu faktor yang mempengaruhi dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini juga semakin di dukung pula melalui

penelitian yang dilakukan oleh Shim *et al.*, (2018) yang menyimpulkan bahwa persepsi *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Dari beberapa penjelasan yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sebagai calon investor sebelum memulai berinvestasi sangat memperhitungkan dan menganalisa tingkat *return* yang akan dihasilkan ketika memutuskan untuk berinvestasi, Sehingga *return* berpengaruh terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi Universitas Bosowa dalam berinvestasi.

4.6.2 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi

Dari hasil Uji Parsial (Uji T) di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari Persepsi Risiko berpengaruh signifikan $0.001 < 0.05$ terhadap minat berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Risiko berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Investasi, sehingga dapat diartikan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat mahasiswa program studi akuntansi Universitas Bosowa dalam berinvestasi. Berdasarkan hasil pengujian Uji T diatas maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel persepsi risiko secara signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi Universitas Bosowa dalam berinvestasi. Artinya semakin tinggi persepsi risiko dalam berinvestasi maka semakin tinggi pula minat mahasiswa berinvestasi.

Persepsi Risiko ialah pandangan akan kemungkinan penyimpangan *return* yang akan diperoleh dari yang diharapkan. Terjun dalam dunia investasi tentunya memiliki unsur ketidakpastian atau risiko. Seorang investor tidak akan begitu mengetahui dengan pasti hasil dari investasi yang dia tanamkan atau yang dia

lakukan sehingga seorang investor sewaktu-waktu dapat mengalami risiko. Dalam penelitian ini risiko diartikan konsekuensi yang berhubungan dengan tindakan yang dilakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa sesuatu yang besar diperoleh dari sesuatu yang besar pula. Secara konseptual maka dapat diartikan bahwa memiliki sesuatu harus dipertaruhkan.

Hasil ini di dukung dengan hasil penelitian Dewi et al., (2018) yang menyimpulkan bahwa bahwa risiko memiliki pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Hal ini membuktikan pula bahwa tingkat persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Dari hasil penelitian ini maka dapat semakin dibuktikan bahwa Persepsi Risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Penelitian juga didukung oleh malik (2017) menyatakan bahwa persepsi risiko berbanding positif terhadap minat berinvestasi yang dimana semakin tinggi risiko maka semakin tinggi pula minat dalam berinvestasi hal ini didasari dari responden yang mengisi indikator pernyataan valid bahwa investor atau responden akan membeli saham lebih dari satu untuk mengurangi risiko yang akan diperoleh, dengan memilih perusahaan yang liquiditasnya tinggi, saham yang produktif dan kebijakan yang tepat.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa calon investor akan mempelajari cara berinvestasi guna menekan tingkat risiko yang akan dipilih dalam berinvestasi. Sehingga risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi Universitas Bosowa dalam berinvestasi.

4.6.3 Pengaruh Persepsi *Return* dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi

Dari hasil Uji Simultan (Uji F) di atas, penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi *Return* dan Persepsi Risiko berpengaruh terhadap Minat Investasi secara simultan. Dari hasil Uji F diperoleh nilai (sig) $0,00 < 0,05$ serta $f_{hitung} 28,897 > f_{tabel} 3,14$. Artinya variabel Persepsi *Return* dan Persepsi Risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi Universitas Bosowa dalam berinvestasi. Pada kedua variabel bebas memiliki satu kesatuan mempengaruhi Minat investasi. Jika salah satu dari dua variabel bebas berkurang atau menurun maka minat berinvestasi juga akan berkurang atau menurun.

Dari output di atas diperoleh hasil bahwa persepsi *return* dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sehingga hal ini dapat menciptakan nilai tambah ekonomi bagi para investor, yang artinya jika para calon investor sudah bisa melihat bahwa return dan risiko yang berpengaruh positif terhadap investasi maka secara tidak langsung hal ini akan membuat para calon investor untuk berinvestasi di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan utama investor dalam hal ialah investasi, berkaitan erat dengan dengan pertimbangan terhadap return dan risiko. Setiap investor memiliki pengetahuan menanggung risiko yang berbeda-beda, namun mereka mengharapkan return yang sesuai. Dalam berinvestasi, return dan risiko ialah dua unsur yang memiliki hubungan searah, semakin tinggi risiko investasi semakin besar peluang return yang diperoleh. Sebaliknya semakin kecil peluang risiko semakin kecil pula peluang return yang diperoleh. Investasi di perdagangan berjangka dikenal sebagai bentuk investasi tinggi

sekaligus berpotensi memberikan keuntungan yang amat tinggi dalam waktu yang relatif singkat.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa investor mahasiswa ketika berinvestasi sangat meperhatikan tingkat return dan risiko dalam investasi, sehingga secara bersama-sama return dan risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat di tarik sebuah kesimpulan yaitu :

1. Persepsi *Return* berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi dalam berinvestasi. Dimana dalam hal ini variabel persepsi *return* berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Pengaruh antara variabel independen persepsi *return* dengan variabel dependen minat investasi ialah positif. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi persepsi *return* mahasiswa program studi akuntansi maka semakin tinggi pula minat berinvestasi.
2. Persepsi Risiko berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi dalam berinvestasi. Dimana dalam hal ini variabel persepsi risiko berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Pengaruh antara variabel independen persepsi risiko dengan variabel dependen minat investasi ialah positif. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi persepsi risiko mahasiswa program studi akuntansi maka semakin tinggi pula minat berinvestasi.
3. Persepsi *Return* dan Persepsi Risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Bosowa dalam berinvestasi. Maka dapat disimpulkan semakin tinggi persepsi *return* dan risiko maka semakin tinggi pula minat Mahasiswa Program Studi

Akuntansi Universitas Bosowa dalam berinvestasi. Sebaliknya, semakin rendah persepsi *return* dan risiko maka semakin rendah pula minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Bosowa dalam Berinvestasi.

5.2 Saran

Tinggi rendahnya minat investasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang telah dipaparkan di atas. Maka untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi maka dapat disarankan :

1. Berkaitan dengan penelitian ini, disarankan untuk Program Studi Akuntansi Universitas Bosowa untuk mempertimbangkan menambah mata kuliah pasar modal sebagai langkah awal meningkatkan pengetahuan investasi bagi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini direkomendasikan bagi pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa dapat membentuk BEI di Universitas Bosowa sebagai wadah untuk menampung minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal dan juga sebagai media praktek dari mata kuliah pasar modal.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan melihat variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Deviyanti, L. P. A. E., Purnamawati, I. G. A., & Yasa, I. N. P. (2017). *Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)*. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–12.
- Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2018). *Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 173–190. <https://doi.org/10.23887/jia.v2i2.15636>
- Herlambang, T. (2018). *Analisis Internal Dan External Terhadap Minat Berwirausaha*. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 3(1), 44. <https://doi.org/10.32528/ipteks.v3i1.1877>
- Hidayati, A. N. (2017). *Investasi : Analisis dan Relevansinya dengan Ekonomi Islam*. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 227–242.
- Husna Fitri Amalia. (2019). *Pengaruh Return dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*. *April*, 33–35.
- Irawan, I., & Pramono, C. (2017). *Determinan Faktor-Faktor Harga Obligasi Perusahaan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia*. *Seminar Nasional Dan The 4th Call for Syariah Paper*, 7(1), 252–272.
- Jayani, I., & Ruffaida, F. S. (2020). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) untuk Substitusi Tepung Terigu dengan Penambahan Tepung Aangkak dalam Pembuatan Mie Kering*, 8, 274–282.
- Kan, M. P. H., & Fabrigar, L. R. (2017). *Theory of Planned Behavior*. *Encyclopedia of Personality and Individual Differences*, 1–8. https://doi.org/10.1007/978-3-319-28099-8_1191-1
- KSEI. (2021). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. 1–6. Jakarta
- Lisna Yati Rambe. (2018). *Analisis Perbandingan Risk Dan Retunr PT BANK BNI Syariah Sebelum Dan Sesudah Spin OFF*.

- Malik, A. D. (2017). *Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Naconha, A. E. (2021). *Pengaruh Free Cash Flow, Asset Grown, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Firm Size Terhadap Dividend Payout Ratio*. 4(1), 6.
- Saputra, R. (2017). *Pengaruh Bi Rate, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (Sbis) Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi)*. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 3(1), 51–72.
- Setyawan, R. A., & Atapukan, W. F. (2018). *Pengukuran Usability Website E-Commerce Sambal Nyoss Menggunakan Metode Skala Likert*. *Compiler*, 7(1), 54–61. <https://doi.org/10.28989/compiler.v7i1.254>
- Shim, H., Shin, N., Stern, A., Aharon, S., Binyamin, T., Karmi, A., Rotem, D., Etgar, L., Porath, D., Pradhan, B., Kumar, G. S., Sain, S., Dalui, A., Ghorai, U. K., Pradhan, S. K., Acharya, S., Quan, L. N., Rand, B. P., Friend, R. H., ... Gmbh, Z. (2018). *Analisis Pengaruh Persepsi Return Pada Keputusan Berinvestasi Saham Syariah Dengan pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi*. *Advanced Optical Materials*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.1103/PhysRevB.101.089902><http://dx.doi.org/10.1016/j.nantod.2015.04.009><http://dx.doi.org/10.1038/s41467-018-05514-9><http://dx.doi.org/10.1038/s41467-019-13856-1><http://dx.doi.org/10.1038/s41467-020-14365-2><http://dx.doi.org/1>
- Sita, D. A. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi*. *Ilmu Manajemen*, Vol 7, No., 192–201. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/25386/23267>
- Supriyanto, R. G. E., Andayani, E., & Arsy, A. F. Al. (2019). *Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(2540–9247), 1–7.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat*

Investasi Mahasiswa. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 16, 2316–2341.

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>

Wulandari, O. S., Rahayu, S. M., & Nuzula, N. F. (2017). *Analisis Fundamental Menggunakan Pendekatan Price Earnings Ratio Untuk Menilai Harga Instrinsik Saham Untuk Pengambilan Keputusan Investasi Saham. Administrasi Bisnis*, 23(1), 1–8.

Yohanes Kapoh. (2019). *Instrument Pasar Modal Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995. VII*(April), 33–35.

Yuliza, M. (2021). *Implementasi Manajemen Risiko Terhadap Produk Ijarah Multijasa Pada PT. BPRS ADAM.*
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/6531>

UNIVERSITAS
BOSOWA



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

Saya Yesaya Sondana Victor mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis sedang melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Persepsi *Return* dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa).**

Saya berharap kepada rekan-rekan mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa agar kiranya bersedia untuk memberikan jawaban sejujur-jujurnya mengenai setiap pertanyaan dalam kuesioner ini. Terima kasih sebelumnya untuk kesediaan rekan-rekan mahasiswa/mahasiswi.

I. DATA RESPONDEN

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin : L/P
- c. Angkatan : 2017/2018/2019

II. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan jawaban saudara/i.

III. DAFTAR PERTANYAAN

Persepsi *Return* (X_1)

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui adanya <i>return</i> atau imbal balik ketika berinvestasi di pasar modal.					
2	Menurut saya, berinvestasi saham mampu memberikan <i>return</i> atau imbal balik yang besar, menarik, dan kompetitif dibandingkan dengan menabung di bank atau produk yang lainnya.					
3	Menurut saya, <i>Return</i> adalah pertimbangan utama saya dalam berinvestasi saham					
4	Menurut saya investasi di pasar modal dapat memberikan keuntungan yang besar					
5	Memperoleh <i>return</i> yang tinggi merupakan tujuan saya berinvestasi saham					
6	Selain keuntungan berupa <i>return</i> yang diperoleh, saya juga mengetahui adanya kerugian yang sewaktu-waktu akan diterima					
7	Pendapatan yang tidak terbatas merupakan motivasi saya untuk menjadi investor di usia muda					
8	Dengan menjadi seorang investor, saya tidak akan memperoleh pendapatan lebih besar sebagai seorang mahasiswa					

Persepsi Risiko (X₂)

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Ada risiko tertentu yang harus saya tanggung dalam berinvestasi di pasar modal					
2	Menurut saya, berinvestasi di pasar modal memiliki risiko yang tinggi					
3	Menurut saya, berinvestasi di pasar modal dapat mengalami kerugian					
4	Menurut saya, berinvestasi di pasar modal belum tentu memiliki tingkat keamanan yang tinggi.					
5	Menurut saya, berinvestasi di pasar modal belum tentu dapat menjamin terpenuhinya kebutuhan saya di masa depan					
6	Saya merasa bahwa keputusan untuk berinvestasi di pasar modal terlalu berisiko					
7	Saya merasa terlalu banyak ketidakpastian ketika membeli saham di pasar modal untuk investasi					
8	Saya merasa fluktuasi harga saham di pasar modal membuat risiko semakin tinggi.					

Minat Investasi (Y)

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Sebelum saya berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya pilih.					
2	Saya akan bertanya tentang investasi kepada orang yang telah lebih dulu berinvestasi di pasar modal					
3	Saya akan terus mengikuti perkembangan harga saham di Bursa Efek Indonesia.					
4	Saya akan mengikuti seminar tentang investasi untuk mengetahui lebih jauh tentang investasi.					
5	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan.					
6	Saya berminat mencoba berinvestasi saham setelah mengetahui jenis investasi yang diinginkan					
7	Sebelum berinvestasi saya akan mencari tahu langkah-langkah berinvestasi saham.					
8	Suatu saat saya akan mencoba berinvestasi saham di pasar modal.					

Lampiran 2 : Data Primer dari Google Form yang diolah dengan Ms.Excel

No.	Persepsi Return (X1)								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	3	4	4	4	3	5	5	31
2	5	5	5	5	5	5	5	1	36
3	5	5	4	4	5	5	5	2	35
4	4	3	4	4	4	3	4	3	29
5	4	3	4	4	4	3	5	3	30
6	3	4	3	4	4	5	4	3	30
7	4	4	4	4	4	5	5	5	35
8	4	3	3	4	4	4	4	2	28
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	5	5	5	4	5	3	5	5	37
11	5	4	4	5	5	4	4	1	32
12	4	1	5	4	1	4	2	3	24
13	3	4	4	4	4	3	3	5	30
14	5	3	5	5	5	5	5	3	36
15	4	5	4	4	4	4	4	3	32
16	3	3	4	5	5	5	4	5	34
17	4	5	5	4	5	4	5	1	33
18	5	4	5	2	4	5	5	2	32
19	4	3	3	3	3	3	3	3	25
20	5	5	5	5	5	5	5	1	36
21	4	4	3	5	4	5	5	3	33
22	5	3	4	3	4	3	3	5	30
23	5	5	4	5	5	5	5	1	35
24	4	4	3	3	4	4	3	3	28
25	2	2	2	2	3	4	5	2	22
26	4	4	3	4	4	3	4	3	29
27	5	5	4	4	4	4	5	4	35
28	4	4	4	3	4	4	4	3	30
29	4	4	4	4	4	4	4	2	30
30	3	3	3	3	5	3	4	1	25
31	5	3	2	4	5	3	4	2	28
32	4	4	2	4	4	5	4	4	31
33	5	5	3	4	5	3	4	4	33
34	3	4	4	3	3	3	4	3	27
35	4	4	4	5	5	4	4	3	33

No.	Persepsi Return (X1)								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
36	4	3	3	4	4	3	4	5	30
37	3	4	4	4	4	4	4	2	29
38	3	4	4	5	3	4	4	3	30
39	4	4	4	5	5	5	5	1	33
40	5	3	5	4	5	5	5	5	37
41	4	4	2	3	1	2	4	4	24
42	3	3	3	4	3	4	4	2	26
43	4	4	4	4	4	4	5	5	34
44	5	4	3	4	5	4	5	3	33
45	3	3	2	3	4	3	2	4	24
46	4	2	4	5	5	4	5	4	33
47	5	5	5	5	5	5	5	1	36
48	5	4	3	4	1	3	4	3	27
49	4	3	3	3	4	4	4	5	30
50	5	5	5	4	5	5	5	5	39
51	4	4	4	3	5	5	4	4	33
52	5	5	5	5	5	5	5	1	36
53	3	5	4	4	4	4	5	1	30
54	5	5	4	4	4	5	3	3	33
55	3	3	4	4	4	5	4	5	32
56	4	4	4	4	4	4	4	2	30
57	4	4	3	4	5	5	4	1	30
58	5	4	2	3	4	4	2	4	28
59	3	3	3	3	3	3	3	3	24
60	5	5	5	4	3	5	5	1	33
61	4	4	3	4	4	4	4	1	28
62	5	5	5	5	5	4	4	5	38
63	3	4	5	5	5	5	5	3	35
64	5	5	5	5	5	3	5	5	38
65	5	5	5	5	4	4	4	4	36
66	5	4	5	4	5	4	5	3	35
67	5	5	5	4	5	4	5	5	38
68	5	5	4	4	5	4	5	2	34

No.	Persepsi Risiko (X2)								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	5	3	5	5	4	3	3	33
2	5	5	5	5	5	5	5	1	36
3	5	5	5	5	4	5	4	5	38
4	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	4	4	3	3	3	3	4	4	28
6	4	4	3	4	3	3	4	4	29
7	3	2	4	3	3	3	3	3	24
8	4	4	4	4	3	3	3	3	28
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	5	5	5	5	5	3	4	5	37
11	5	4	4	4	3	3	3	4	30
12	3	3	3	3	3	3	3	3	24
13	5	5	3	3	3	4	2	4	29
14	5	3	3	3	3	3	3	3	26
15	4	3	3	3	3	3	3	3	25
16	5	3	4	4	2	2	5	5	30
17	4	3	1	4	3	2	4	2	23
18	3	3	1	2	5	5	4	3	26
19	3	3	3	3	3	3	3	3	24
20	5	5	5	5	5	5	5	1	36
21	5	4	3	3	2	2	3	3	25
22	3	3	3	3	3	3	3	3	24
23	3	5	5	5	5	5	5	3	36
24	4	4	4	3	3	3	3	3	27
25	4	4	2	3	3	2	3	3	24
26	4	4	3	3	3	3	3	3	26
27	5	4	3	2	2	3	3	4	26
28	4	3	3	3	2	3	4	3	25
29	2	2	2	2	2	2	2	2	16
30	5	5	5	5	5	4	5	5	39
31	1	3	1	5	2	3	3	3	21
32	4	2	4	2	4	4	2	2	24
33	5	3	4	4	3	3	4	4	30
34	3	3	3	3	3	3	3	3	24
35	4	4	3	3	4	4	4	3	29

No.	Persepsi Risiko (X2)								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
36	4	4	3	3	3	3	3	3	26
37	4	4	4	4	4	4	4	2	30
38	3	3	2	2	3	3	3	3	22
39	5	4	3	4	3	3	3	3	28
40	5	4	3	3	1	1	3	3	23
41	5	4	2	3	3	3	2	1	23
42	3	3	3	3	3	3	3	3	24
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	5	4	3	3	4	4	4	3	30
45	4	4	3	3	3	3	3	4	27
46	5	5	2	4	2	2	4	5	29
47	5	5	5	5	5	5	5	5	40
48	4	4	4	4	3	3	4	3	29
49	3	5	3	4	3	3	3	4	28
50	4	4	3	4	4	3	4	3	29
51	5	4	3	3	3	4	3	3	28
52	5	5	5	5	5	4	2	2	33
53	4	3	2	2	2	2	3	3	21
54	4	3	3	2	4	3	4	3	26
55	3	3	3	3	4	4	4	3	27
56	5	4	4	4	4	4	4	2	31
57	4	4	5	3	5	5	3	5	34
58	5	4	1	5	3	2	1	4	25
59	3	3	3	3	3	3	3	3	24
60	4	5	3	3	3	3	4	3	28
61	4	4	3	3	3	4	3	1	25
62	5	3	3	3	3	3	3	3	26
63	5	5	5	5	5	4	4	1	34
64	5	5	3	3	3	3	4	5	31
65	5	4	4	5	5	5	5	4	37
66	5	5	3	4	4	3	4	4	32
67	4	4	4	4	4	4	5	5	34
68	5	2	2	2	3	2	4	3	23

No.	Minat Investasi (Y)								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	
36	5	5	3	3	3	3	4	4	30
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	5	5	3	3	3	4	5	4	32
39	5	5	5	4	5	5	5	5	39
40	5	5	5	5	3	5	5	5	38
41	4	4	3	4	3	4	4	2	28
42	3	3	3	3	3	3	3	3	24
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	5	4	4	5	5	5	5	5	38
45	4	4	4	4	3	3	4	4	30
46	5	5	5	4	4	5	5	5	38
47	5	4	5	5	5	5	5	5	39
48	5	5	4	4	4	4	5	4	35
49	5	4	4	3	4	4	5	4	33
50	5	5	5	4	4	5	5	4	37
51	5	5	4	4	4	4	4	4	34
52	3	3	2	2	4	5	4	4	27
53	4	5	4	4	5	4	4	4	34
54	4	5	3	2	3	4	5	3	29
55	3	4	3	1	3	3	3	3	23
56	4	3	4	3	4	4	4	4	30
57	5	5	4	5	4	4	5	5	37
58	4	2	1	5	3	2	5	3	25
59	3	3	3	3	3	3	3	3	24
60	5	5	5	5	5	5	5	5	40
61	4	4	4	4	4	4	4	3	31
62	5	5	5	5	4	4	5	3	36
63	5	4	3	4	4	5	5	5	35
64	5	5	5	5	5	5	5	5	40
65	5	5	5	4	5	5	5	5	39
66	4	5	5	4	4	4	4	5	35
67	5	4	5	4	4	3	4	4	33
68	5	5	5	3	5	4	5	4	36

2. Persepsi Risiko (X₂)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
X2.1	Pearson Correlation	1	.513 ^{**}	.356 ^{**}	.308 [*]	.208	.111	.210	.187
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.011	.089	.370	.086	.128
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
X2.2	Pearson Correlation	.513 ^{**}	1	.458 ^{**}	.641 ^{**}	.425 ^{**}	.399 ^{**}	.323 ^{**}	.251 [*]
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.001	.007	.039
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
X2.3	Pearson Correlation	.356 ^{**}	.458 ^{**}	1	.512 ^{**}	.595 ^{**}	.593 ^{**}	.455 ^{**}	.146
	Sig. (2-tailed)	.003	.000		.000	.000	.000	.000	.235
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
X2.4	Pearson Correlation	.308 [*]	.641 ^{**}	.512 ^{**}	1	.507 ^{**}	.397 ^{**}	.413 ^{**}	.175
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.000		.000	.001	.000	.152
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
X2.5	Pearson Correlation	.208	.425 ^{**}	.595 ^{**}	.507 ^{**}	1	.831 ^{**}	.445 ^{**}	-.011
	Sig. (2-tailed)	.089	.000	.000	.000		.000	.000	.931
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
X2.6	Pearson Correlation	.111	.399 ^{**}	.593 ^{**}	.397 ^{**}	.831 ^{**}	1	.427 ^{**}	-.008
	Sig. (2-tailed)	.370	.001	.000	.001	.000	.000		.951
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
X2.7	Pearson Correlation	.210	.323 ^{**}	.455 ^{**}	.413 ^{**}	.445 ^{**}	.427 ^{**}	1	.264 [*]
	Sig. (2-tailed)	.086	.007	.000	.000	.000	.000		.030
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
X2.8	Pearson Correlation	.187	.251 [*]	.146	.175	-.011	-.008	.264 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.128	.039	.235	.152	.931	.951	.030	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Minat Investasi (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.813**	.641**	.574**	.565**	.632**	.767**	.686**	.870**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y.2	Pearson Correlation	.813**	1	.654**	.413**	.504**	.622**	.623**	.604**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y.3	Pearson Correlation	.641**	.654**	1	.542**	.631**	.607**	.637**	.600**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y.4	Pearson Correlation	.574**	.413**	.542**	1	.546**	.479**	.542**	.655**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y.5	Pearson Correlation	.565**	.504**	.631**	.546**	1	.719**	.567**	.717**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y.6	Pearson Correlation	.632**	.622**	.607**	.479**	.719**	1	.663**	.750**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y.7	Pearson Correlation	.767**	.623**	.637**	.542**	.567**	.663**	1	.661**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Y.8	Pearson Correlation	.686**	.604**	.600**	.655**	.717**	.750**	.661**	1	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68
Total_Y	Pearson Correlation	.870**	.801**	.818**	.733**	.795**	.828**	.834**	.864**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	68	68	68	68	68	68	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Nilai <i>Conbrach Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Persepsi <i>Return</i>	0,801	0,6	Reliabel
Persepsi Risiko	0,815	0,6	Reliabel
Minat Investasi	0,928	0,6	Reliabel

Lampiran 4 : Hasil Uji SPSS – Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.14116706
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.055
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23, 2022

2. Hasil Uji Multikolinearitas

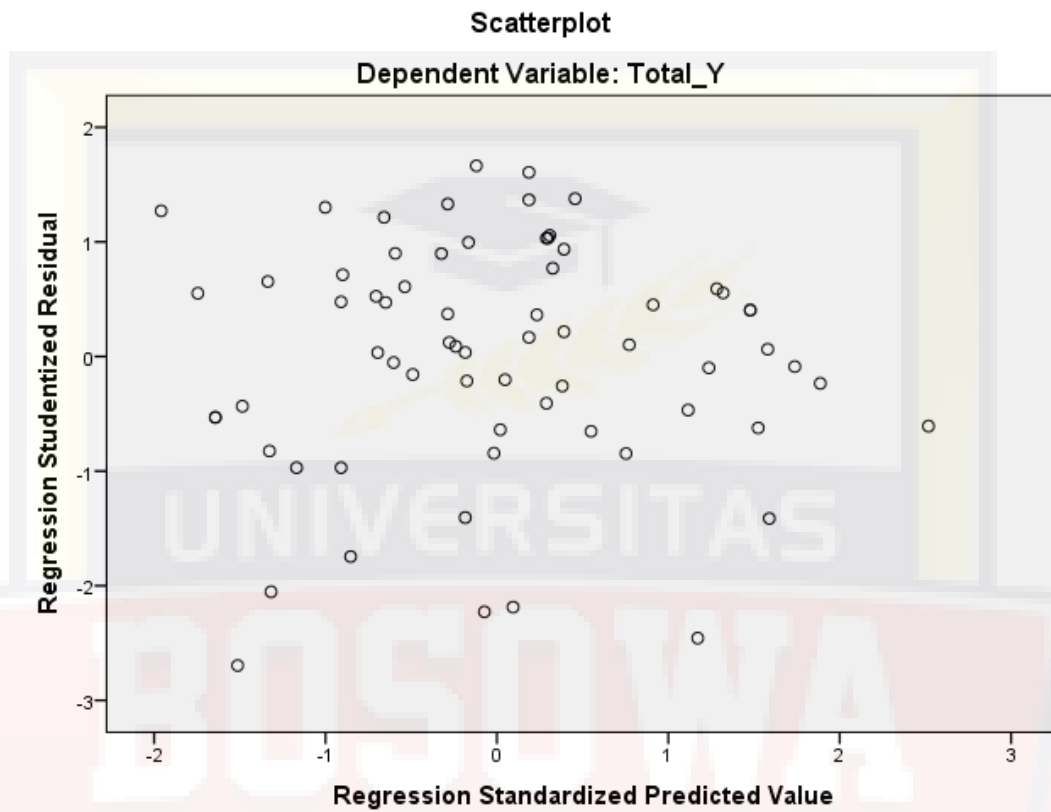
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Persepsi Return	.779	1.283
	Persepsi Risiko	.779	1.283

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23, 2022

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.686 ^a	.471	.454	4.204	2.058

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23, 2022

Lampiran 5 : Hasil Uji SPSS – Analisis Regresi Linear Berganda dan Hasil

Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.785	4.153		.430	.669
	Total_X1	.617	.142	.445	4.352	.000
	Total_X2	.399	.115	.353	3.458	.001

a. Dependent Variable: Total_Y

2. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.785	4.153		.430	.669
	Total_X1	.617	.142	.445	4.352	.000
	Total_X2	.399	.115	.353	3.458	.001

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23, 2022

3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1021.632	2	510.816	28.897	.000 ^b
	Residual	1149.001	65	17.677		
	Total	2170.632	67			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

Sumber : Data diolah dengan SPSS 23, 2022

